



**AKREDITASI
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PROGRAM PPG)**

**BUKU VI B
MATRIKS PENILAIAN BORANG UNIT PENGELOLA PROGRAM PPG**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA, 2010**

DAFTAR ISI PENILAIAN BORANG UNIT PENGELOLA PROGRAM PPG

	<i>Halaman</i>
STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	1
STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	2
STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN	4
STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA	7
STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	14
STANDAR 6 PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	16
STANDAR 7 PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	20

MATRIKS PENILAIAN BORANG UNIT PENGELOLA PROGRAM PPG (UP PROGRAM PPG)

STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran UP Program PPG.	1.1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran UP Program PPG.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistik.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran jelas dan realistik.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang cukup jelas namun kurang realistik.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang kurang jelas dan tidak realistik.	(Tidak ada skor 0)
	1.1.2 Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik (2) didukung dokumen yang sangat lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik (2) didukung dokumen yang lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan cukup realistik (2) didukung dokumen yang cukup lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) tanpa adanya tahapan waktu yang jelas, (2) didukung dokumen yang kurang lengkap.	(Tidak ada skor 0)
1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaiannya di tingkat UP Program PPG oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internal stakeholders</i>): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	1.2 Tingkat pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran UP Program PPG.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	(Tidak ada skor 0)

STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.1 Tata Pamong adalah sistem yang bisa menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong yaitu: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	2.1 Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 5 pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 4 pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 3 pilar berikut : (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 1-2 pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Tidak ada dokumen, data atau informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi.
2.2 Efisiensi organisasi.	2.2 Efisiensi dalam struktur organisasi, serta dukungan struktur organisasi terhadap pengelolaan Program PPG-Program studi di bawahnya.	Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara sangat efisien.	Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara efisien.	Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara cukup efisien (misalnya struktur "terlalu gemuk").	Struktur organisasi kurang mampu menggerakkan fungsi lembaga.	(Tidak ada skor 0)
2.3 Kepemimpinan di UP Program PPG	2.3 Karakteristik kepemimpinan yang efektif dalam hal kepemimpinan	Kepemimpinan UP-Program PPG kuat dalam semua	Kepemimpinan UP-Program PPG memiliki karakter kepemimpinan yang	Kepemimpinan UP-Program PPG memiliki karakter kepemimpinan yang	Kepemimpinan UP-Program PPG lemah dalam	(Tidak ada skor 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	operasional, organisasi, dan publik.	memiliki karakteristik yang kuat dalam: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	kuat dalam dua dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	kuat dalam salah satu dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	karak-teristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	
2.4 Sistem Pengelolaan Sistem pengelolaan fungsional dan operasional di UP Program PPG.	2.4 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UP Program PPG mencakup: (1) perencanaan (2) pengorganisasian (3) penstafan (<i>staffing</i>) (4) pelaksanaan (5) pengawasan (6) penilaian yang efektif Hal-hal tersebut dapat diverifikasi dalam dokumen rencana strategis dan rencana operasional.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UP Program PPG dilakukan dengan sangat baik.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UP Program PPG dilakukan dengan baik.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UP Program PPG dilakukan dengan cukup baik.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UP Program PPG dilakukan dengan kurang baik.	(Tidak ada skor 0)
2.5 Sistem Penjaminan mutu.	2.5.1 Keberadaan dan efektivitas Sistem Penjaminan Mutu, termasuk unit pengembangan aktivitas pembelajaran.	Memiliki sistem penjaminan mutu termasuk unit pengembangan aktivitas pembelajaran yang	Memiliki sistem penjaminan mutu termasuk unit pengembangan aktivitas pembelajaran yang	Memiliki sistem penjaminan mutu termasuk unit pengembangan aktivitas pembelajaran, namun	Memiliki sistem penjaminan mutu namun belum disosialisasikan.	Tidak memiliki sistem penjaminan mutu

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		telah sepenuhnya melaksanakan	telah disosialisasikan dan mulai dilaksanakan	baru tahap sosialisasi.		
	2.5.2 Memiliki standar mutu yang lengkap, meliputi pedoman mutu, SOP/IK, catatan mutu, dan audit mutu.	Tersedia standar mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan sangat baik.	Tersedia standar mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan baik.	Tersedia standar mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan cukup baik.	Tersedia standar mutu yang lengkap, namun belum dilaksanakan.	Tidak memiliki standar mutu.

STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.1 Mahasiswa Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dan efektivitas implementasinya.	3.1.1.1 Ketersediaan dokumen penerimaan mahasiswa baru dan konsistensi pelaksanaannya. Dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru mencakup: 1) Kebijakan penerimaan mahasiswa baru 2) Kriteria penerimaan mahasiswa baru 3) Prosedur penerimaan mahasiswa baru 4) Instrumen penerimaan mahasiswa baru 5) Sistem pengambilan keputusan	Tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru dan dilaksanakan sangat konsisten	Tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru dan dilaksanakan konsisten	Tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru namun dilaksanakan kurang konsisten	Tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru namun tidak dilaksanakan secara konsisten	Tidak tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3.1.1.2 Rasio jumlah pelamar terhadap daya tampung/kuota. $\text{Rasio} = B/(A1+A2)$ A1, A2, B dapat dilihat pada Tabel butir 3.1.1.	Jika rasio ≥ 5 , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 5$, maka skor = $(3 + \text{rasio})/2$.		Jika rasio ≤ 1 , maka skor = $2 \times \text{rasio}$.	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3.1.2 Rasio mahasiswa baru transfer terhadap total mahasiswa baru pada satu tahun akademik penuh terakhir. RM = rasio mahasiswa baru transfer terhadap total mahasiswa baru pada satu tahun akademik penuh terakhir $= \left(\frac{A_1 + B_1}{A_2 + B_2} \right) \times 100\%$	Jika $RM \leq 10\%$, maka skor = 4.	Jika $10\% < RM < 30\%$, maka skor = $6 - (20 \times RM)$.			Jika $RM \geq 30\%$, maka skor = 0.
	3.1.3 Motivasi penerimaan mahasiswa transfer. Alasan menerima mahasiswa transfer seharusnya untuk meningkatkan layanan pendidikan. Penerimaan mahasiswa transfer dilakukan dengan proses seleksi yang baik/ketat dalam upaya tetap menjaga mutu, tidak hanya karena pertimbangan ekonomi semata.	(1) Alasan penerimaan untuk meningkatkan layanan pendidikan (2) proses dilakukan secara ketat dan baik (3) mahasiswa yang diterima bermutu akademik tinggi	(1) Alasan penerimaan untuk meningkatkan layanan pendidikan (2) proses dilakukan secara ketat dan baik (3) mahasiswa yang diterima kurang bermutu	(1) Alasan penerimaan untuk meningkatkan layanan pendidikan (2) proses dilakukan secara kurang ketat dan baik (3) mutu mahasiswa kurang baik	Menerima mahasiswa transfer tanpa seleksi.	(Tidak ada skor 0)
3.2 Lulusan	3.2.1.1 Rasio rata-rata masa studi lulusan terhadap masa studi sesuai kurikulum (RMS).	Jika $RMS \leq 1.17$, maka skor = 4.	Jika $1.17 < RMS < 1.8$, maka skor = $(720 - 400 \times RMS) / 63$			Jika $RMS \geq 1.8$, maka skor = 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3.2.1.2 Rata-rata IPK mahasiswa semua program studi.	Jika $IPK \geq 3.00$, maka skor = 4.	Jika $2.75 < IPK < 3.00$, maka skor = $(4 \times IPK) - 8$.	Jika $2.00 \leq IPK \leq 2.75$, maka skor = $[(4 \times IPK) - 2] / 3$.		
	3.2.2 Upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan: jenis Program PPG yang dilakukan dan efektivitas pelaksanaannya.	(1) Ada upaya, dilaksanakan dengan baik (2) hasilnya sangat efektif.	(1) Ada upaya, dilaksanakan dengan baik (2) hasilnya efektif.	(1) Ada upaya, dilaksanakan dengan baik (2) hasilnya cukup efektif.	(1) Ada upaya, dilaksanakan dengan kurang baik (2) hasilnya kurang efektif.	Tidak ada upaya.

STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.1 Efektivitas sistem rekrutmen/seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan Program PPG.	4.1.1 Pedoman tertulis tentang sistem rekrutmen/seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, serta konsistensi pelaksanaannya.	Ada pedoman tertulis yang sangat lengkap, dan dilaksanakan dengan konsisten.	Ada pedoman tertulis yang lengkap, dan dilaksanakan dengan konsisten.	Ada pedoman tertulis yang cukup lengkap, dan dilaksanakan dengan konsisten.	Ada pedoman tertulis, tetapi tidak lengkap.	Tidak ada pedoman tertulis.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.1.2 Pedoman tertulis tentang sistem rekrutmen/seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian guru pamong, serta konsistensi pelaksanaannya.	Ada pedoman tertulis yang sangat lengkap, dan dilaksanakan dengan konsisten.	Ada pedoman tertulis yang lengkap, dan dilaksanakan dengan konsisten.	Ada pedoman tertulis yang cukup lengkap, dan dilaksanakan dengan konsisten.	Ada pedoman tertulis, tetapi tidak lengkap.	Tidak ada pedoman tertulis.
4.2 Dosen tetap: kecukupan dan kualifikasi dosen tetap, jumlah penggantian, perekrutan serta pengembangan dosen tetap, serta upaya UP Program PPG dalam mengembangkan tenaga dosen tetap.	4.2.1.1 Persentase dosen tetap UP-Program PPG yang berpendidikan tertinggi S1. KD_{U1} = Persentase dosen tetap pada UP-Program PPG yang berpendidikan tertinggi S1.	$KD_{U1} = 0\%$, maka skor = 4	Jika $0\% < KD_{U1} < 50\%$, maka skor = $4 - (8 \times KD_{U1})$.			Jika $KD_{U1} \geq 50\%$, maka skor = 0.
	4.2.1.2 Persentase dosen tetap UP-Program PPG yang berpendidikan tertinggi S3. KD_{U2} = Persentase dosen tetap pada UP-Program PPG yang berpendidikan tertinggi S3.	$KD_{U2} \geq 40\%$, maka skor = 4	Jika $KD_{U2} < 40\%$, maka skor = $2 + (5 \times KD_{U2})$.			
	4.2.1.3 Persentase dosen tetap UP-Program PPG yang memiliki jabatan minimal lektor kepala. KD_{U3} = Persentase dosen tetap pada UP-Program PPG yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika $KD_{U3} \geq 40\%$, maka skor = 4.	Jika $KD_{U3} < 40\%$, maka skor = $1 + (7.5 \times KD_{U3})$.			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.2.2.1 Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap. N_{MHS} = Jumlah mahasiswa pada TS $= N_{MR} + N_{MT} = A3+B3$ (Lihat Tabel 3.1.2) N_{DT} = Jumlah dosen tetap $Rasio = N_{MHS}/N_{DT}$	Jika Rasio ≤ 30 , maka skor = 4.	Jika $30 < Rasio < 50$ Maka skor = $10 - (Rasio / 5)$.			Jika Rasio ≥ 50 , maka skor = 0.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>4.2.2.2 Dosen yang tugas belajar.</p> <p>Skor butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jika dosen tetap yang berpendidikan S3 berjumlah minimal 5 orang setiap program studi dan jumlah dosen tetap berpendidikan S2/S3 lebih besar dari 90%, maka skor butir ini = 4. Jika tidak memenuhi syarat di atas, maka gunakan aturan berikut: <p>Skor akhir =</p> $\frac{\text{Jumlah skor setiap program studi}}{\text{Banyaknya program studi}}$ <p>Keterangan: Penghitungan skor untuk masing-masing program studi adalah sbb:</p> <p>0: jika tidak ada pengiriman 1: jika 1 orang dosen ke S2/S3 dalam bidang yang relevan/bidang ilmu utama 2: jika 2 orang dosen ke S2/S3 dalam bidang yang relevan/bidang ilmu utama 3: jika 3 orang dosen ke S2/S3 dalam bidang yang relevan/bidang ilmu utama 4: jika 4 orang dosen atau lebih ke S2/S3 dalam bidang yang relevan/bidang ilmu utama</p>	Skor = skor akhir.				
	<p>4.2.2.3 Dosen yang memperoleh gelar S2/S3.</p> <p>Skor butir ini dihitung dengan cara berikut:</p>	Skor = skor akhir				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<ul style="list-style-type: none"> Jika dosen tetap yang berpendidikan S3 berjumlah minimal 5 orang setiap program studi dan jumlah dosen tetap berpendidikan S2/S3 lebih besar dari 90%, maka skor butir ini = 4. Jika tidak memenuhi syarat di atas, maka gunakan aturan berikut: <p>Skor akhir =</p> $\frac{\text{Jumlah skor setiap program studi}}{\text{Banyaknya program studi}}$ <p>Keterangan: Penghitungan skor untuk masing-masing Program PPG adalah sbb:</p> <p>0: jika tidak ada dosen yang memperoleh gelar</p> <p>1: jika 1 orang dosen memperoleh gelar S2/S3 dalam bidang yang relevan/bidang ilmu utama</p> <p>2: jika 2 orang dosen memperoleh gelar S2/S3 dalam bidang yang relevan/bidang ilmu utama</p> <p>3: jika 3 orang dosen memperoleh gelar S2/S3 dalam bidang yang relevan/bidang ilmu utama</p> <p>4: jika 4 orang dosen atau lebih yang memperoleh gelar S2/S3 dalam bidang yang relevan/bidang ilmu utama</p>					
	4.2.3 Upaya UP-Program PPG dalam mengembangkan tenaga dosen tetap.	Upaya pengembangan sangat baik,	Upaya pengembangan baik tercermin	Upaya pengembangan tenaga dosen	Upaya dan komitmen institusi dalam	Tidak ada upaya pengembangan, padahal jumlah

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>Penilaian butir ini ditetapkan dengan cara berikut: Jika dosen tetap yang berpendidikan S3 berjumlah minimal 5 orang per program studi dan jumlah dosen tetap berpendidikan S2/S3 lebih besar dari 90%, maka skor pada butir ini sama dengan 4.</p> <p>Jika tidak, maka penentuan skor gunakan kolom di sebelah kanan.</p>	tercermin dari proyeksi yang jelas, terencana dan didukung sepenuhnya oleh institusi (dalam hal pendanaan, maupun beban tugas).	dari proyeksi yang jelas dan terencana. Institusi berkomitmen membantu sebagian dana pendidikan dosen.	tetap cukup baik, namun dukungan dana dari pihak institusi masih kurang, sehingga kurang memotivasi dosen.	pengembangan tenaga dosen tetap kurang, tidak ada dukungan dana untuk dosen tetap yang melanjutkan studi.	dosen tetapnya masih kurang memadai.
4.3 Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi/ operator, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan Program PPG.	<p>4.3.1.1 Pustakawan dan kualifikasinya.</p> <p>Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $A = (4 X_1 + 3 X_2 + 2 X_3)/4$ $X_1 = \text{jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3 dalam bidang perpustakaan.}$ $X_2 = \text{jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1 dalam bidang perpustakaan.}$ $X_3 = \text{jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2, atau D3 dalam bidang perpustakaan.}$ </p>	Jika $A \geq 4$, maka skor = 4.	Jika $A < 4$, maka skor = A.			
	<p>4.3.1.2 Jumlah laboran/ teknisi/ analis/ operator.</p> <p>Catatan: Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam Program PPG yang bersangkutan.</p>	Jumlah cukup dan sangat baik kegiatannya.	Jumlah cukup dan memadai kegiatannya.	Cukup dalam jumlah dan kualifikasi tetapi mutu kerjanya sedang-sedang saja.	Kurang dalam jumlah atau terlalu banyak sehingga kurang kegiatannya.	(Tidak ada skor 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.3.1.3 Tenaga administrasi. Catatan: Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam Program PPG yang bersangkutan.	Jumlah cukup dan sangat baik kegiatannya	Jumlah cukup dan memadai kegiatannya	Cukup dalam jumlah dan kualifikasi tetapi mutu kerjanya sedang-sedang saja	Kurang dalam jumlah atau terlalu banyak sehingga kurang kegiatannya	(Tidak ada skor 0)
	4.3.2 Upaya yang telah dilakukan UP-Program PPG dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1. Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2. Pemberian fasilitas, termasuk dana 3. Jenjang karir	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang.	(Tidak ada skor 0)

STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.1 Peran UP-Program PPG dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum untuk Program PPG yang dikelola.	5.1 Bentuk dukungan UP-Program PPG dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum antara lain dalam bentuk penyediaan fasilitas, pengorganisasian kegiatan, serta bantuan pendanaan.	UP-Program PPG sangat berperan dengan memberi fasilitas yang sangat baik, termasuk pendanaan.	UP-Program PPG berperan dengan memberi fasilitas yang baik, termasuk pendanaan, walaupun tidak seluruhnya.	UP-Program PPG cukup berperan dengan memberi fasilitas, namun tidak mendukung dalam hal pendanaan.	UP-Program PPG kurang berperan dalam memberi fasilitas.	UP-Program PPG tidak berperan.
5.2 Peran UP-Program PPG dalam memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran.	5.2 Mutu monitoring dan evaluasi oleh UP-Program PPG dan penggunaan hasilnya untuk perbaikan proses pembelajaran.	UP-Program PPG melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem dan terus menerus dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	UP-Program PPG melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem namun secara insidental dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	UP-Program PPG melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem namun secara insidental dan hasilnya belum digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	UP-Program PPG melakukan monitoring dan evaluasi secara insidental dan hasilnya belum digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Tidak ada sistem monitoring dan evaluasi.
5.3 Peran UP-Program PPG dalam penciptaan suasana akademik .	5.3 Dukungan UP-Program PPG dalam penciptaan suasana akademik yang kondusif. Bentuk dukungan antara lain : (1) kebijakan tentang suasana akademik	Skor = skor akhir				(Tidak ada skor 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>(2) menyediakan sarana dan prasarana</p> <p>(3) dukungan dana</p> <p>(4) kegiatan akademik di dalam dan di luar kelas yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan.</p> <p>Setiap subbutir dinilai dengan gradasi: 4: sangat baik 3: baik 2: cukup 1: kurang</p> <p>Skor akhir = Jumlah nilai subbutir dibagi 4.</p>					

STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
6.1 Pembiayaan Sumber dan kecukupan dana, upaya institusi dalam menyikapi kondisi pendanaan saat ini dan upaya-upaya penanggulangannya jika terdapat kekurangan.	6.1.1 Persentase dana yang berasal dari mahasiswa (PD_{MHS}). Dana yang diterima oleh UP-Program PPG dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat/ daerah/yayasan d. Sumber lain.	Jika $PD_{MHS} \leq 60\%$, maka skor = 4.	Jika $PD_{MHS} > 60\%$, maka skor = $10 - (10 \times PD_{MHS})$			
	6.1.2.1 Kecukupan dana yang diperoleh UP-Program PPG. Catatan: Rata-rata jumlah dana operasional per mahasiswa per tahun sekitar Rp 18 juta (perhitungan termasuk komponen gaji).	Jumlah dana mencukupi seluruh keperluan operasional dan pengembangan.	Jumlah dana mencukupi keperluan operasional, dan sebagian pengembangan.	Jumlah dana mencukupi keperluan operasional, dan sebagian kecil pengembangan.	Jumlah dana mencukupi keperluan operasional saja.	Tidak ada keperluan yang tercukupi.
	6.1.2.2 Upaya pengembangan dana.	Upaya dan hasilnya sangat baik.	Upaya dan hasilnya baik	Upaya dan hasilnya cukup.	Upaya dan hasilnya kurang.	Tidak ada upaya.
6.2 Sarana: keadaan saat ini dan rencana investasi dalam lima tahun ke depan.	6.2.1 Ketersediaan dan kelengkapan sarana pendidikan di UP-Program PPG.	Sangat memadai, sehingga tidak hanya untuk pengadaan sarana pendukung proses pembelajaran, juga untuk sarana	Memadai, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik.	Cukup, untuk pengadaan sarana minimal.	Kurang, untuk pengadaan sarana minimal.	Tidak ada investasi walaupun sarana yang ada masih kurang.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		kegiatan ekstra kurikuler.				
	<p>6.2.2 Rencana investasi untuk pengadaan sarana dalam lima tahun ke depan.</p> <p>Jika sarana pendidikan sudah sangat baik (Skor pada butir 6.2.1. ≥ 3.5), maka skor butir ini = 4. Jita tidak gunakan aturan di kolom sebelah kanan.</p>	Rencana investasi untuk sarana sangat realistik, didukung dengan kepastian dana yang memadai.	Rencana investasi untuk sarana realistik, didukung dengan kepastian dana walau masih terbatas.	Rencana investasi untuk sarana cukup realistik, walau harus menentukan prioritas karena keterbatasan dana.	Rencana investasi untuk sarana tidak realistik.	Tidak ada rencana investasi.
6.3 Prasarana: mutu dan kecukupan akses serta rencana pengembangannya	6.3.1 Mutu, kecukupan, dan aksesibilitas terhadap prasarana yang dikelola UP-Program PPG.	Prasarana sangat lengkap untuk kegiatan tridarma PT.	Prasarana lengkap untuk kegiatan tridarma PT.	Prasarana cukup untuk kegiatan pengajaran saja.	Prasarana sangat kurang.	Tidak ada prasarana
	<p>6.3.2 Rencana pengembangan prasarana oleh UP-Program PPG.</p> <p>Jika prasarana pendidikan sudah sangat baik (Skor pada butir 6.3.1. ≥ 3.5), maka skor butir ini = 4. Jika</p>	UP-Program PPG sangat baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, didukung oleh dana yang memadai sehingga memungkinkan memiliki prasarana yang lengkap.	UP-Program PPG baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, dan didukung oleh dana yang cukup memadai.	UP-Program PPG cukup baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, namun terhambat masalah dana sehingga harus menentukan prioritas.	UP-Program PPG kurang baik dalam perencanaan pengadaan prasarana	UP-Program PPG tidak memiliki perencanaan pengadaan prasarana

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	tidak gunakan aturan di kolom sebelah kanan.					
6.4 Sistem informasi: jenis sistem informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dan administrasi (akademik, keuangan, kepegawaian), aksesibilitas data dalam sistem informasi, media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika, serta rencana strategis pengembangan sistem informasi jangka panjang.	6.4.1.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan UP-Program PPG dalam proses pembelajaran (<i>hardware, software, e-learning, e-library, dll.</i>)	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, <i>software</i> dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> dan <i>e-library</i> yang digunakan secara baik	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, <i>software</i> dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> dan <i>e-library</i> dan namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara <i>on-line</i> namun masih ada kendala dalam kecepatan akses.	Sebagian dengan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. <i>Software</i> yang digunakan belum lengkap . Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan.	Proses pembelajaran dilakukan secara manual. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer <i>stand alone</i> , atau secara manual.	(Tidak ada skor 0)
	6.4.1.2 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan UP-Program PPG dalam administrasi (akademik, keuangan, personil, dll.) untuk pengambilan keputusan.	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet dengan <i>software</i> basis data yang memadai. Akses terhadap data yang relevan sangat cepat.	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan lokal, dengan <i>software</i> basis data yang memadai. Akses terhadap data yang relevan cukup cepat.	Dengan komputer, tanpa jaringan dan <i>software</i> basis data yang cukup memadai.	Secara manual.	(Tidak ada skor 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>6.4.2 Mutu sistem informasi.</p> <p>Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 13 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.4.2) dengan cara berikut:</p> $\frac{(A \times 1 + B \times 2 + C \times 3 + D \times 4)}{(13 \times 100)}$ <p>Skor akhir =</p> <p>Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1: Data ditangani secara manual 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (<i>Local Area Network</i>, LAN) 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (<i>Wide Area Network</i>, WAN) 	Skor = skor akhir.				
	6.4.3 Rencana peningkatan mutu pengelolaan sistem informasi dengan mengantisipasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta komitmen pendanaannya (jangka pendek, menengah, dan panjang).	Ada rencana pengembangan, sudah memperhitungkan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat didukung dengan pendanaan yang memadai.	Ada rencana pengembangan, sudah memperhitungkan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat, namun masih terbatas dengan pendanaan.	Ada rencana pengembangan, cukup sesuai dengan kebutuhan saat ini.	Rencana pengembangan tidak jelas.	Tidak ada rencana pengembangan.

STANDAR 7. PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.1 Kegiatan penelitian: banyaknya kegiatan, total dana penelitian, dan upaya pengembangan kegiatan penelitian.	<p>7.1.1.1 Banyaknya kegiatan penelitian.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> $\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor setiap program studi}}{\text{Banyaknya program studi}}$ <p>Sedangkan penghitungan skor untuk masing-masing program studi yang dikelola UP-Program PPG adalah sebagai berikut:</p> <p>RPD = rata-rata jumlah penelitian per dosen per tiga tahun</p> <p>0: RPD = 0 1: $0 < \text{RPD} < 0.5$ 2: $0.5 \leq \text{RPD} < 1.25$ 3: $1.25 \leq \text{RPD} < 2.0$ 4: $\text{RPD} \geq 2$</p>	<p>Jika beda skor tertinggi dengan skor terendah dari program studi ≤ 2, maka skor = Skor akhir.</p> <p>Jika beda skor tertinggi dengan skor terendah dari program studi > 2, maka skor = Skor akhir – 1.</p> <p>Catatan: Jika perbedaan yang > 2 tetapi disebabkan oleh adanya program studi baru, maka skor = Skor akhir.</p>				
	<p>7.1.1.2 Besar dana penelitian.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut. Rata-rata besar dana penelitian per dosen untuk semua program studi:</p> <p>RDP (dalam juta rupiah)</p>	<p>Jika RDP \geq Rp 3 juta, maka skor = 4.</p>	<p>Jika RDP $<$ Rp 3 juta, maka skor = $(4 \times \text{RDP}) / 3$.</p>			

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	$\frac{\text{Jumlah total dana penelitian dalam 3 tahun}}{3 \times \text{Jumlah total dosen pada UP PPG}}$					
	7.1.2 Upaya pengembangan kegiatan penelitian oleh pihak UP-Program PPG.	Ada upaya dan sangat efektif meningkatkan jumlah penelitian dan dananya.	Ada upaya dan efektif meningkatkan jumlah penelitian, namun dengan dana yang relatif terbatas.	Ada upaya, tetapi tidak cukup untuk meningkatkan jumlah penelitian.	Ada upaya, tapi tidak efektif (jumlah penelitian berkurang dari tahun sebelumnya).	Tidak ada upaya.
7.2 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM): banyaknya kegiatan, total dana PkM, dan upaya pengembangan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	<p>7.2.1.1 Banyak kegiatan PkM.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> $\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor setiap program studi}}{\text{Banyaknya program studi}}$ <p>Sedangkan penghitungan skor untuk masing-masing program studi yang dikelola UP-Program PPG adalah sebagai berikut:</p> <p>RPkM = rata-rata banyaknya kegiatan PkM per dosen per 3 tahun.</p> <p>0: RPkM = 0 1: $0 < \text{RPkM} < 0.40$ 2: $0.40 \leq \text{RPkM} < 0.70$</p>	<p>Jika beda skor tertinggi dengan skor terendah dari program studi ≤ 2, maka skor = Skor akhir.</p> <p>Jika beda skor tertinggi dengan skor terendah dari program studi > 2, maka skor = Skor akhir – 1.</p> <p>Catatan: Jika perbedaan yang > 2 tetapi disebabkan oleh adanya program studi baru, maka skor = Skor akhir.</p>				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3: $0.70 \leq \text{RPkM} < 1.00$ 4: $\text{RPkM} \geq 1.00$					
	<p>7.2.1.2 Besar dana PkM.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut. Rata-rata besar dana untuk kegiatan PkM per dosen untuk semua program studi:</p> $\text{RD}_{\text{PKM}} \text{ (dalam juta rupiah)}$ $= \frac{\text{Jumlah total dana kegiatan PkM dalam 3 tahun}}{3 \times \text{Jumlah total dosen pada UP PPG}}$	Jika $\text{RD}_{\text{PKM}} \geq \text{Rp } 1.5 \text{ juta}$, maka skor = 4.	Jika $\text{RD}_{\text{PKM}} < \text{Rp } 1.5 \text{ juta}$, maka skor = $(8 \times \text{RD}_{\text{PKM}}) / 3$.			
	7.2.2 Upaya pengembangan kegiatan PkM.	Ada upaya dan sangat efektif meningkatkan jumlah kegiatan PkM dan dananya.	Ada upaya dan efektif meningkatkan jumlah kegiatan PkM, namun dengan dana yang relatif terbatas.	Ada upaya, tetapi tidak cukup untuk meningkatkan jumlah kegiatan PkM.	Ada upaya, tapi tidak efektif (jumlah kegiatan PkM berkurang dari tahun sebelumnya).	Tidak ada upaya.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.3 Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi UP-Program PPG dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan Program PPG studi	7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap UP-Program PPG.	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian di dalam UP-Program PPG .	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian di dalam UP-Program PPG .	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian di dalam UP-Program PPG.	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam negeri.	Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama
	7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap UP-Program PPG.	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian di dalam UP-Program PPG .	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian di dalam UP-Program PPG .	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian di dalam UP-Program PPG .	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di luar negeri.	Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama